
	<p>POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES BANDUNG</p> <hr/> <p>KERANGKA ACUAN KTI</p>	
---	--	---

Kurikulum	: Tahun 2014
Nama Prodi	: D3 Keperawatan
Nama Mata Kuliah	: Karya Tulis Ilmiah (KTI)
Kode	: Wat 4.15
Semester	: VI (enam)
Beban Kredit	: 3 SKS (K)
Koordinator	: Sri Ramdaniati, S.Kep. Ners. M.Kep

A. Deskripsi Mata Kuliah

Penyusunan Karya Tulis Ilmiah (KTI) merupakan tugas akhir mahasiswa Diploma III keperawatan yang mempunyai kedudukan sama dengan mata kuliah lainnya tetapi berbeda dalam hal bentuk, proses belajar mengajar, serta cara evaluasi. Karya Tulis Ilmiah adalah karangan ilmu pengetahuan yang menyajikan fakta umum yang ditulis menurut metodologi penulisan yang baik dan benar. KTI memiliki karakteristik sebagai berikut : menyajikan data objektif secara sistimatis; penulisannya cermat, tepat, benar dan tulus serta tidak mengejar keuntungan pribadi; disusun secara sitimatis, tiap langkah direncanakan secara sistimatis, terkendali, secara konseptual dan prosedural; tidak emotif dan menonjolkan perasaan; pandangan-pandangan yang dikemukakan didukung kepustakaan yang dapat dipertanggung-jawabkan. Setiap mahasiswa dibimbing oleh satu orang pembimbing.

Karya Tulis Ilmiah disusun berdasarkan capaian pembelajaran dan bahan kajian agar mahasiswa dapat menyusun laporan tentang hasil dan proses kerja dengan akurat, sah, mengkomunikasikan secara efektif kepada pihak lain yang membutuhkannya serta mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan dan menentukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi. Karya Tulis Ilmiah diperuntukan bagi pengembangan ilmu atau bidang studi yang bersangkutan maupun kajian terapan untuk memecahkan masalah dalam penerapan ilmu serta menambah khazanah bidang ilmu dimaksud.

B. Capaian pembelajaran

Pada akhir program, peserta didik dapat menguasai konsep dasar penelitian keperawatan beserta langkah – langkahnya dan menyusun laporan tentang hasil dan proses kerja dengan akurat, sah, mengkomunikasikan secara efektif kepada pihak lain yang membutuhkannya serta mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan dan menentukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.

C. Bahan Kajian

1. Konsep karya tulis ilmiah (definisi, jenis dan ciri – ciri)
2. Langkah – langkah penulisan ilmiah
3. Pengumpulan data ilmiah
4. Sistematika penulisan
5. Laporan karya tulis ilmiah secara sistematis

D. Persyaratan Akademik, Administrasi, dan Pembimbing

1. Persyaratan Akademik dan Administrasi
 - a. Terdaftar sebagai peserta didik Diploma III Keperawatan pada Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Depkes Bandung, (nama peserta didik terdapat pada SK mahasiswa semester terakhir)..
 - b. Berada pada semester berjalan dan telah mencantumkan mata kuliah KTI dalam KRS semester VI
 - c. Telah menyelesaikan registrasi akademik dan administrasi
 - d. Telah memperoleh persetujuan dari pembimbing yang telah ditunjuk oleh institusi
2. Persyaratan Pembimbing
 - a. Serendah-rendahnya telah memiliki jabatan akademik asisten ahli, pendidikan S2 dengan latar belakang D III Keperawatan dan telah memiliki pengalaman di bidang keperawatan minimal 5 tahun
 - b. Menguasai bidang yang sesuai dengan KTI peserta didik yang dibimbingnya.
 - c. Menguasai metoda dan teknik penulisan karya tulis ilmiah

E. Pelaksanaan Penyusunan Karya Tulis Ilmiah

1. Tahap Awal

Setelah memenuhi persyaratan akademik dan administratif, mahasiswa diharapkan telah memiliki gambaran mengenai tema atau topik karya tulis ilmiah yang akan dibuat. Tema yang telah dirumuskan selanjutnya diserahkan kepada koordinator KTI

2. Prosedur Penunjukkan Pembimbing

Koordinator mata kuliah KTI menyusun draft nama dosen pembimbing berdasarkan topik yang akan diteliti oleh mahasiswa berdasarkan persetujuan Ketua Program Studi/Ketua Jurusan . Apabila karena suatu alasan atau kondisi tertentu dosen pembimbing tidak dapat menjalankan

tugas lebih dari satu bulan, maka ketua program studi/Ketua Jurusan akan menunjuk penggantinya.

3. Waktu, Proses Bimbingan dan Penyusunan Proposal

Waktu Bimbingan berlangsung selama 1 semester mulai tanggal 27 Februari sampai dengan Juli 2017 (setara dengan 168 jam) dengan proses bimbingan sebagai berikut (jadwal lengkap terlampir) :

- a. Mahasiswa bersama dosen pembimbing mendiskusikan judul dan garis besar rencana KTI yang akan dilakukan. Hasil diskusi selanjutnya dibuat dalam bentuk proposal.
- b. Bimbingan pembuatan proposal minimal 6 kali, setiap melakukan bimbingan, mahasiswa harus menyerahkan buku bimbingan KTI yang selanjutnya diisi dan diparaf oleh pembimbing.
- c. Rasio pembimbing dan mahasiswa maksimal 1 : 4 orang persemester.
- d. Proposal KTI yang telah disetujui pembimbing (lembar persetujuan terlampir) diseminarkan dalam ujian proposal

4. Ujian Proposal dan Sidang Tugas Akhir (KTI)

Syarat mengikuti ujian proposal /sidang tugas akhir

- a. Naskah proposal KTI/Laporan KTI telah disetujui pembimbing untuk diujikan.
- b. Persyaratan administrasi telah dipenuhi.
- c. Selambat-lambatnya dua hari sebelum ujian, menyerahkan tiga eksemplar proposal/Laporan (dijilid transparan) ke bagian akademik.

Prosedur ujian proposal / sidang tugas akhir (KTI)

- a. Pembimbing dan Ketua Jurusan memberikan persetujuan pada lembar persetujuan
- b. Ujian proposal / sidang KTI dilaksanakan secara terbuka, dihadiri oleh tiga orang penguji, dan mahasiswa.
- c. Tim penguji terdiri dari 3 orang, dimana salah satunya yaitu pembimbing yang merangkap sebagai moderator.
- d. Aspek penilaian diarahkan terhadap kemampuan mahasiswa dalam menanggapi pertanyaan dan penguasaan proposal KTI/Laporan KTI yang dibuat.

Tata tertib ujian

- a. Teruji wajib hadir selambat-lambatnya 15 menit sebelum ujian mulai
- b. Teruji wajib menggunakan uniform lengkap kemeja berwarna putih dan rok/celana biru dan jas almamater
- c. Ujian berlangsung 60 menit, terdiri dari:

- 1) Pembukaan 3 menit
 - 2) Presentasi proposal 10 menit
 - 3) Tanya jawab 45 menit (masing-masing penguji menguji 15 menit)
 - 4) Penutup dari ketua sidang 2 menit
- d. Moderator membuka ujian, memimpin proses tanya jawab antara penguji dan mahasiswa, mengatur waktu agar semua penguji mendapat waktu yang sama. Bila moderator ingin menggunakan haknya sebagai penguji, maka ia menjadi penguji setelah anggota penguji lainnya mengajukan pertanyaan.
- e. Ketua penguji menutup sidang, memimpin diskusi untuk memutuskan apakah teruji lulus atau tidak, dan melaporkan hasil ujian kepada Ketua Prodi./ Ketua Jurusan

Nilai ujian proposal / sidang KTI

- a. Penilaian berupa nilai absolut skala 0 - 100.
- b. Selisih nilai antar penguji tidak boleh lebih dari 10
- c. Skor akhir merupakan nilai rata-rata dari tiga penguji
- d. Komponen Penilaian adalah sbb :

Bimbingan penyusunan KTI	: Bobot 20 %
Seminar / ujian Proposal	: Bobot 35 %
Ujian Sidang KTI	: Bobot 45 %

Nilai batas lulus ujian proposal dan KTI menggunakan penilaian acuan patokan (PAP) yaitu = 68
(B = 2,80).

Versi Ke: 1	Dibuat oleh : Koordinator Mata Ajar	Diperiksa oleh : Sekretaris Keperawatan Jurusan	Disyahkan oleh : Ketua Keperawatan Jurusan	Distribusi : 1. Koord. MK 2. Mhs
	Sri Ramdaniati. S.Kep Ners. M.Kep	Henny Cahyaningsih, SKp.MKes	Ali Hamzah. SKp, MNS	
	Tanggal : 20 Februari 2017	Tanggal :	Tanggal :	

Lampiran 1: JADWAL PELAKSANAAN KTI

No	Kegiatan	Waktu	Lama	Keterangan
1.	Bimbingan Penyusunan Proposal KTI	27 Februari 2017- 25 April 2017	7 minggu	Terjadwal dan mandiri
2.	Ujian Proposal	26-27 April 2017	2 hari	
3.	Bimbingan perbaikan proposal, uji instrument, pengumpulan data, pengolahan dan analisa	28 April 2017 – 10 Juni 2017	5 minggu	Sesuai kesepakatan dengan pembimbing
4.	Penyelesaian KTI	12 Juni - 08 Juli	4 minggu	
5.	Sidang KTI	11-12 Juli 2017	2 hari	

